BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi yang telah mengalami perubahan sangat cepat. Perubahan-perubahan tersebut mendorong perusahaan untuk bisa mempersiapkan diri dilingkungan global. Adanya persaingan global, perusahaan daapat menentukan strategi dalam mengelola perusahaanya. Penentuan strategi sebagai kerangka kerja dan landasan untuk mewujudkan sasaran kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran kinerja perusahaan untuk mengetahui sejauh mana strategi dan sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Pengukuran kinerja mempunyai peranan penting dalam dunia bisnis dan merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan. Selain digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan imbalan suatu perusahaan. Bagi pihak manajemen, pengukuran perusahaan untuk melakukan evaluasi performa perusahaan perencanaan tujuan yang akan dicapai di masa mendatang.

Pengukuran kinerja Selama ini yang sering digunakan oleh perusahaan adalah pengukuran kinerja tradisional yang hanya ditinjau dari aspek keuanganya saja, Pengukuran kinerja yang hanya menitik beratkan pada keuangan saja kurang mampu. Mengukur kinerja perusahaan hanya berdasarkan pada satu ukuran saja (yaitu aspek keuangan) sangatlah berbahaya, dan hal ini dapat meninbulkan distorsi strategi. Perusahaan tidak dapat dikelola dengan hanya berkonsentrasi pada satu ukuran saja. (Hery, 2017).

Tabel 1.1

Pengukuran Kinerja Tradisional Ditinjau Dari Aspek Laporan Keuangan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sampang

Tahun 2012

Uraian	Jumlah		
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
Pendapatan Daerah	15.300.000.000,00	19.736.334.408,00	129
Jumlah Pendapatan	**15.300.000.000,00**	**19.736.334.408,00**	**129**
Belanja Daerah	37.685.592.885,00	34.286.124.954,00	90,98
Belanja Tidak Langsung	19.000.785.085,00	18.094.334.877,00	95,23
Belanja Langsung	18.684.807.800,00	16.191.790.077,00	86,66
Jumlah Beban	**37.685.592.885,00**	**34.286.124.954,00**	**90,98**

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut serta didukung dengan canggihnya teeknologi komputer dan semakin baiknya sistem manajemen, melalui suatu proyek riset yang panjang pada tahun 1996 S. Kaplan dan David P. Norton dari Harvad University memperkenalkan suatu sistem pengukuran kinerja baru yang disebut *Balance Scorecard* (BSC), dimana melalui konsep tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan keuangan yang terlah dicapai dan dapat memonitor kemajuan yang ingin dicapai perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. *Blance scorecard* mampu menerjemahkan visi, misi dan

strategi perusahaan kedalam seperaangkat ukuran secara menyeluruh yang dapat memberikan kerangka kerja bagi pengukuran strategis. *Blance scorecard* memperkenalkan empat perspektif yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, prespektif internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Metode pengukuran kinerja dengan *Balance Scorecard* terbukti dapat diterapkan dalam strategi manajemen di beberapa perusahaan yang berguna dalam pencapaian tujuan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang melalui suatu mekanisme pengukuran kinerja.

Rumah sakit pada umumnya difungsikan untuk melayani masyarakat dan menyediaakan sarana kesehatan untuk masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan semata. Didalam organisasinya terdapat banyak aktivitas yang diselenggarakan oleh pihak-pihak dari berbagai jenis profesi, baik profesi dokter, karyawan, administrasi, perawat, petugas dan beberapa profesi lainya. Untuk dapat menjalankan fungsinya, diperlukan suatu sistem manajemen menyeluruh yang dimulai dari peroses perencanaan strategik baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Rumah sakit dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang memuaskan, profesional dengan harga bersaing sehingga strategi dan kinerja rumah sakit tersebut harus berorientasi pada keinginan pelanggan (pasien) tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sampang Madura merupakan intansi dibawah naungan pemerintah yang harus mampu memberikan pertanggungjawaban baik secaara keuangan mamupun non keuangan kepada pemerintah daerah dan masyarakat sebagai pengguna jasa. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pengukuran kinerja yang tepat, baik dan benar. Dengan menggunakan konsep *Balance Scorecard* yang memiliki rerangka komperensif, diharapkan untuk dapat memberikan ukuran kinerja yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam perbaikan strategis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan kelebihan yang dimiliki *balance scorecard*. Maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis skripsi dengan judul "**ANALISIS PENERAPAN BALANCE SCORECARD SEBAGAI PENGUKURAN KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2012-2016".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dirtemukan yaitu: bagaimana kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sampang untuk tahun 2012-2016 dengan menggunakan balance scorecard?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep *balance scorecad* menggunakan empat yaitu : prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif, perpektif internal bisnis, prespektif pertumbuhan dan perkembangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sampang. Tahun: 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan memperoleh gambaran untuk dapat memahami lebih lanjut mengenai penerapan *balance scorecard* sebagai suatu sistem pengukuran kinerja perusahaan.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan masukan berupa pemikiran tentang manajemen strategi yang seimbang dengan menggunakan *balance scorecard* untuk diterapkan sebagai pengukuran kinerja perusahaan.

1.4.3 Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat dijadikan informasi dan bacaan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang *balance scorecard*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan adalah :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ,manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan ssebagai pedoman dalam mengolah dan menganalisa data serta hasil penelitian terhadahulu dan mebuat kerangka konnsptual dari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definis variabel daan definisi operasional, proses pengolahan data, kerangka konseptual, teknik analisi data.

BAB IV : gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini membahas profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sampang: visi, misi, motto, struktur organisasi internal, fasilitas dan pelayanan serta data-data yang digunakan untuk mengukur kinerja Rumah Sakit.

BAB V : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini meliputi deskripsi data, analisis data, serta hasil penelitian dan interprstasi.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan baik untuk pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian maupun untuk peneliti.